

# **MENGUNGKAP ISI KARYA SASTRA KLASIK DALAM KITAB BAHASA JAWA KUNA**

**Dra. Asri Sundari, M.Si.  
Jurusan Sastra Indonesia  
Fakultas Sastra Universitas Jember**

## **Abstrak**

Karya Sastra dalam Kitab Bahasa Jawa Kuna merupakan bentuk karya sastra klasik yang ditemukan pada abad IX. Karya tersebut merupakan bentuk karya sastra yang berhubungan dengan sejarah abad IX, yang terbagi berdasarkan tiga periode yakni periode Jawa paling awal, periode Jawa pertengahan, periode Jawa akhir.

Isi karya-karya tersebut berbentuk Tembang. Yang isinya banyak menyiratkan kehidupan untuk kehidupan batin manusia, antara lain berupa Naskah, Lontar, Serat, Kakawin, Kidung, Babad, dsb. Isi karya tersebut terbagi dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan moralitas.

Kata Kunci: Abad IX, Karya klasik, Naskah, Kidung, Lontar, Serat, Kakawin, pendidikan, agama, moral.

## **Pendahuluan**

Pengetahuan kita mengenai karya-karya Sastra Jawa terutama berdasarkan sumber-sumber tertulis yang banyak teruang pada Sejarah Jawa Kuna. Adapun sumber-sumber tertulis dalam Bahasa Jawa Kuna terdapat pada *piagam-piagam, Prasasti, Naskah-Naskah*. Tulisan tersebut biasanya menyebut *tanggal, tahun, dan bulan*, yang dikeluarkan melalui *sistem rumit* yang berkaitan dengan *gejala-gejala astronomis*. Suatu contoh *Sumber Sejarah tertulis* tersebut seperti *Prasasti Sukabumi* yang isinya antara lain "*Pada Tahun 726 penanggalan Saka, dalam bulan Caitra, pada hari kesebelas paro terang, pada hari Haryang, Wage, Samscara*, inilah sebuah contoh khas cara orang Jawa pada jaman dahulu dalam menentukan tanggal. Dalam prasasti-prasasti kemudian disempurnakan lagi dengan menyebut tingginya

Bulan,sebuat Planit dan Konstelasi maupun Konjungsi dua bintang. Pada kesimpulannya prasasti tersebut dipastikan tanggal 25 Maret tahun 804. Inilah sebuah sumber sejarah penulisan untuk mengawali tinjauan Sejarah Indonesia yang dimulai dalam bentuk tertulis dalam Bahasa Jawa Kuna. Oleh karena itu maka prasasti tersebut merupakan tanggal yang mengawali Sejarah Jawa Kuna.

Disamping pengetahuan kita mengenai karya sastra Jawa tersebut berdasarkan pada sumber-sumber tertulis yakni naskah-naskah dan lontar.